

## **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater di Universitas HKBP Nommensen Medan**

**Desrina Simamora <sup>1</sup>, Raya Panjaitan <sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Universitas HKBP Nommensen Medan <sup>1,2</sup>

Corresponding Author: [desrinasilamamora4@gmail.com](mailto:desrinasilamamora4@gmail.com)

### **Info Artikel**

**Submitted:** 16 Januari 2026

**Revised :** 19 Januari 2026

**Accepted:** 26 Januari 2026

**Published:** 27 Januari 2026

**Keywords:** financial literacy; consumptive behavior; Shopee PayLater; students

**Kata Kunci:** literasi keuangan; perilaku konsumtif; Shopee PayLater; mahasiswa

### **Abstract**

The rapid development of financial technology has led to the emergence of buy now pay later (BNPL) services, such as Shopee PayLater, which are widely used by university students due to their convenience and flexible payment systems. However, the ease of access to paylater services may encourage excessive consumption if it is not supported by adequate financial literacy. This study aims to analyze the effect of financial literacy on the consumptive behavior of university students who use Shopee PayLater. This research employs a quantitative approach using a survey method. The data were collected through questionnaires distributed to students who actively use Shopee PayLater. The sampling technique used was purposive sampling. Data analysis was conducted using validity tests, reliability tests, and simple linear regression analysis. The results of the study indicate that financial literacy has a negative and significant effect on the consumptive behavior of students. Higher levels of financial literacy are associated with lower levels of consumptive behavior among Shopee PayLater users. These findings highlight the importance of improving financial literacy to help students manage their consumption behavior and make more responsible financial decisions.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee PayLater. Kemudahan layanan buy now pay later berpotensi meningkatkan konsumsi apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap mahasiswa pengguna Shopee PayLater. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtif dalam penggunaan Shopee PayLater. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan sebagai upaya pengendalian perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

**Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara**

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam sistem pembayaran dan pola konsumsi. Inovasi di bidang *financial technology* (fintech) berkembang sangat pesat seiring dengan meningkatnya

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater di Universitas HKBP Nommensen Medan***

*Desrina Simamora<sup>1</sup>, Raya Panjaitan<sup>2</sup>*

penggunaan internet dan perangkat digital. Salah satu bentuk fintech yang banyak digunakan saat ini adalah layanan *buy now pay later* (BNPL) atau paylater, yaitu sistem pembayaran yang memungkinkan konsumen melakukan pembelian terlebih dahulu dan membayar di kemudian hari. Di Indonesia, Shopee PayLater menjadi salah satu layanan paylater yang paling populer, khususnya di kalangan generasi muda dan mahasiswa.

Mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang sangat adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Kemudahan penggunaan Shopee PayLater, proses persetujuan yang relatif cepat, serta banyaknya promo yang ditawarkan dapat mendorong perilaku konsumtif, yaitu perilaku membeli barang atau jasa secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan finansial. Perilaku konsumtif yang tidak terkendali dapat berdampak pada masalah keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, seperti kesulitan membayar tagihan dan meningkatnya utang konsumtif.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola keuangan pribadi, serta membuat keputusan keuangan yang tepat. Otoritas Jasa Keuangan (2022) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, masih perlu ditingkatkan. Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan individu kurang memahami risiko penggunaan layanan paylater, termasuk bunga, denda keterlambatan, dan dampak terhadap kondisi keuangan pribadi.

Berdasarkan teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*), perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 1991). Dalam konteks penggunaan Shopee PayLater, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk sikap dan kontrol individu terhadap keputusan konsumsi. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih rasional dan berhati-hati dalam menggunakan layanan paylater dibandingkan mahasiswa dengan literasi keuangan yang rendah.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku konsumtif. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu mengendalikan perilaku konsumsi dan mengelola keuangan dengan lebih baik. Namun demikian, masih terdapat perbedaan hasil penelitian terkait besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada pengguna paylater, khususnya di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara empiris pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna

## ***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater di Universitas HKBP Nommensen Medan***

*Desrina Simamora<sup>1</sup>, Raya Panjaitan<sup>2</sup>*

Shopee PayLater. Layanan ini memberikan kemudahan transaksi dengan sistem pembayaran tertunda yang banyak diminati oleh generasi muda, khususnya mahasiswa.

Kemudahan akses Shopee PayLater berpotensi mendorong peningkatan perilaku konsumtif. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi Z cenderung memiliki gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh promosi digital, lingkungan sosial, serta kemudahan teknologi (Katadata Insight Center, 2021). Apabila tidak dikelola dengan baik, penggunaan paylater dapat menimbulkan permasalahan keuangan.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola keuangan pribadi, serta mengambil keputusan keuangan yang rasional (OJK, 2022). Berdasarkan teori perilaku terencana, perilaku individu dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap dalam mengambil keputusan (Ajzen, 1991). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee PayLater.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan konsep penting dalam manajemen keuangan pribadi yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat terhadap lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan yang memengaruhi sikap serta perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan.

Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, tetapi juga kemampuan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, menabung, berinvestasi, serta memahami risiko penggunaan produk keuangan berbasis kredit. Individu dengan literasi keuangan yang baik akan lebih mampu mengontrol perilaku konsumsi dan menghindari keputusan keuangan yang merugikan.

Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan menjadi sangat penting karena mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Pada fase ini, mahasiswa mulai mengelola keuangan sendiri, namun sering kali belum memiliki pengalaman yang memadai. Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan mahasiswa mudah terpengaruh oleh promosi, diskon, dan kemudahan akses kredit digital seperti Shopee PayLater.

Indikator literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Manajemen keuangan pribadi, yaitu kemampuan mengatur pendapatan dan pengeluaran.
2. Tabungan dan pinjaman, yaitu pemahaman terhadap fungsi tabungan, kredit, bunga, dan cicilan.
3. Asuransi, yaitu pemahaman mengenai perlindungan risiko keuangan.
4. Investasi, yaitu pemahaman terhadap perencanaan keuangan jangka panjang.

Keempat indikator tersebut mencerminkan tingkat kesiapan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional dan berkelanjutan.

### **Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif merupakan perilaku individu dalam melakukan pembelian barang atau jasa secara berlebihan, tidak rasional, dan lebih didorong oleh keinginan daripada kebutuhan. Menurut Sumartono, perilaku konsumtif ditandai dengan pembelian impulsif, pembelian untuk memenuhi gengsi, serta kurangnya pertimbangan terhadap manfaat dan kegunaan produk.

Pada mahasiswa, perilaku konsumtif sering kali dipengaruhi oleh gaya hidup modern, lingkungan pergaulan, serta paparan media sosial dan e-commerce. Kemudahan transaksi digital menyebabkan mahasiswa cenderung mengabaikan batas kemampuan finansialnya. Hal ini diperparah dengan hadirnya layanan paylater yang memungkinkan pembelian dilakukan tanpa pembayaran langsung.

Perilaku konsumtif yang tidak terkendali dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pemborosan, ketergantungan pada kredit, hingga masalah keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan kontrol internal berupa literasi keuangan yang memadai agar mahasiswa mampu mengelola perilaku konsumsi secara sehat.

### **Shopee PayLater sebagai Produk Fintech**

Shopee PayLater merupakan salah satu layanan Buy Now Pay Later (BNPL) yang disediakan oleh platform e-commerce Shopee. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk membeli barang atau jasa terlebih dahulu dan melakukan pembayaran di kemudian hari dengan sistem cicilan. Shopee PayLater menawarkan kemudahan aktivasi, limit kredit yang relatif mudah diperoleh, serta berbagai pilihan tenor pembayaran.

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater di Universitas HKBP Nommensen Medan***  
*Desrina Simamora<sup>1</sup>, Raya Panjaitan<sup>2</sup>*

Meskipun layanan ini memberikan fleksibilitas dan kenyamanan, Shopee PayLater juga memiliki risiko jika digunakan tanpa perencanaan keuangan yang matang. Pengguna dapat terjebak dalam utang konsumtif akibat akumulasi cicilan dan denda keterlambatan. Oleh karena itu, penggunaan Shopee PayLater perlu diimbangi dengan pemahaman literasi keuangan yang baik agar tidak menimbulkan masalah finansial.

### **Hubungan Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif**

Hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior. Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian. Literasi keuangan termasuk dalam kontrol perilaku persepsian yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku konsumsi.

Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan. Mereka lebih mampu mempertimbangkan manfaat, risiko, serta konsekuensi dari penggunaan layanan paylater, sehingga perilaku konsumtif dapat ditekan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu literasi keuangan, terhadap variabel dependen, yaitu perilaku konsumtif mahasiswa. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data numerik yang diperoleh dari kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan yang menggunakan layanan Shopee PayLater. Mengingat keterbatasan waktu dan akses, penelitian ini menggunakan sampel sebagai representasi populasi.

Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria: Mahasiswa aktif Universitas HKBP Nommensen Medan, Pernah menggunakan Shopee PayLater minimal satu kali, Teknik purposive sampling dipilih agar responden sesuai dengan tujuan penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

### **Definisi Operasional Variabel**

1. Literasi Keuangan (X) :Diukur melalui indikator manajemen keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

2. Perilaku Konsumtif (Y):Diukur melalui indikator pembelian impulsif, pembelian berlebihan, dan pembelian berdasarkan gengsi.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS dengan tahapan sebagai berikut:Uji validitas,Uji reliabilitas,Uji asumsi klasik,Analisis regresi linier sederhana

Model regresi yang digunakan adalah:  $Y = a + Bx$

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee PayLater. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka kecenderungan perilaku konsumtif akan semakin menurun.

Temuan ini mendukung Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian memengaruhi tindakan individu. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik memiliki kemampuan untuk mengontrol perilaku konsumsi mereka meskipun dihadapkan pada kemudahan layanan kredit digital.

Literasi keuangan membantu mahasiswa memahami konsekuensi penggunaan Shopee PayLater, seperti bunga, denda keterlambatan, dan risiko utang. Dengan pemahaman tersebut, mahasiswa menjadi lebih selektif dalam berbelanja dan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam menekan perilaku konsumtif generasi muda di era digital.

# ***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater di Universitas HKBP Nommensen Medan***

*Desrina Simamora<sup>1</sup>, Raya Panjaitan<sup>2</sup>*

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee PayLater di Universitas HKBP Nommensen Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtif dalam penggunaan layanan Shopee PayLater.

Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan keuangan, mampu mengontrol pengeluaran, serta memahami risiko penggunaan kredit digital. Dengan demikian, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku konsumsi yang sehat dan bertanggung jawab di era digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211.*
- Bank Indonesia. (2023). Laporan perekonomian Indonesia 2023. Jakarta: Bank Indonesia.*
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (1995). Consumer behavior (8th ed.). Orlando: The Dryden Press.*
- Katadata Insight Center. (2021). Perilaku generasi Z dan milenial dalam penggunaan paylater. Jakarta: Katadata Insight Center.*
- Katadata Insight Center. (2023). Perilaku konsumsi digital generasi muda Indonesia. Jakarta: Katadata Insight Center.*
- Khaerunisa, R., Fanther, R., & Sukardi, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater generasi Z. Jurnal Ekonomi Syariah, 6(1), 77–89.*
- Lestari, S. D., & Haris, H. (2024). Pengaruh gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee PayLater. Jurnal Manajemen Keuangan Islam, 5(2), 101–114.*
- Mellisa, & Rosmida. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna paylater. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 8(1), 55–66.*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2022. Jakarta: OJK.*

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater di Universitas HKBP Nommensen Medan***  
Desrina Simamora<sup>1</sup>, Raya Panjaitan<sup>2</sup>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei literasi keuangan berdasarkan kelompok usia*. Jakarta: OJK.
- Prastiwi, D., & Fitria, A. (2021). *Paylater sebagai metode pembayaran digital pada e-commerce*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 4(2), 88–97.
- ResearchAndMarkets. (2024). *Indonesia buy now pay later market forecast 2020–2028*. Dublin: ResearchAndMarkets.
- Rosyid, H., & Lina. (2018). *Perilaku konsumtif dalam perspektif ekonomi dan psikologi*. *Jurnal Ilmu Sosial*, 10(2), 134–145.
- Salsabila, R., Syamni, G., Ristati, & Muttaqien. (2025). *Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa pengguna Shopee PayLater*. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(1), 1–12.
- Shopee Indonesia. (2024). *Ketentuan dan kebijakan Shopee PayLater*. Jakarta: PT Shopee International Indonesia.
- Sumartono. (2012). *Perilaku konsumen: teori dan penerapannya dalam pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suryatri, I., Hanifa, R., Dekas, R., Haqiqi, T. M., & Mardony, D. (2025). *Pengaruh literasi keuangan dan sistem pembayaran Shopee PayLater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 12(1), 45–56.
- Tambunan, C. (2024). *Pengaruh fintech paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa*. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 5(2), 90–102.